

PENENTUAN HARGA JUAL BATU SPLIT PADA CV. XYZ DENGAN METODE *COST PLUS PRICING*

Sabillah Rizki Eriyanto¹, Mohammad Jufriyanto², Efta Dhartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik Jl. Sumatera No 101, Gunung Malang, Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Email: rizki.eriyanto21@gmail.com¹, jufriyanto@umg.ac.id²,

ABSTRAK

CV. XYZ merupakan salah satu perusahaan pengolah batu andesit menjadi batu split. Proses pengolahan batu andesit dilakukan dengan menggunakan mesin pemecah batu atau disebut dengan Stone Crusher. Selama proses produksi, CV. XYZ harus mengeluarkan biaya mulai dari biaya bahan baku, gaji pekerja (biaya tenaga kerja langsung), dan biaya overhead pabrik. Batu split yang dihasilkan merupakan barang jadi atau produk dari CV. XYZ yang dipasarkan ke instansi-instansi terkait. Pemasaran produk perusahaan tersebut tak lepas dari proses jual beli dan harga jual. Peneliti menemukan adanya permasalahan terkait harga jual produk yang diberikan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan perhitungan ulang terkait harga jual produk menggunakan metode *Cost-Plus Pricing* dengan menambahkan markup sesuai dengan ketentuan perusahaan dan melalui pendekatan metode *Full Costing*. Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil harga pokok produksi melalui pendekatan menggunakan metode *Full Costing* sebesar Rp 84.926,-. Setelah pengolahan data dilakukan didapatkan hasil perhitungan harga jual batu split 2.3 dengan markup 15% yaitu sebesar Rp 97.665,- dengan selisih Rp 7.835,- harga jual batu split 1.2 dengan markup sebesar 20% yaitu sebesar Rp 101.911 dengan selisih Rp 38.089 dan harga jual batu split 0.5 dengan markup sebesar 20% yaitu sebesar Rp 101.911 dengan selisih Rp 13.089.

Kata Kunci : Harga Jual, Batu split, *Cost-Plus Pricing*

Pendahuluan

Indonesia memiliki beraneka ragam sumber daya alam yang memiliki manfaat bagi kehidupan. Banyak industri penghasil produk dengan bahan baku yang bersumber dari alam. Kota Rembang merupakan tempat dimana ketersediaan sumber daya alam berupa batu andesit yang melimpah sehingga berpeluang dijadikan usaha yang menguntungkan[1]. Usaha pertambangan seperti pengolahan batu alam merupakan salah satu jenis usaha pertambangan terbuka (*open mining*) dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan perekonomian yang berbasis pada kerakyatan[2]. Dalam kegiatan transaksi jual beli, setiap perusahaan penghasil produk berupa barang atau jasa selalu mengutamakan kepuasan konsumen terhadap produk yang digunakan. Selain manfaat, kekuatan dan ketahanan produk batu split menjadi salah satu faktor untuk menentukan harga jual.

Harga jual produk menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang kemajuan perusahaan. Setiap perusahaan penghasil produk, pastinya memiliki keinginan untuk dapat memberikan produk yang berkualitas namun dengan harga yang sesuai dengan perekonomian masyarakat sekitar. Dalam menghindari masalah kerugian, perusahaan menentukan harga jual dengan perhitungan perusahaan sendiri dengan tujuan jumlah biaya yang keluar sama dengan jumlah biaya yang masuk atau lebih kecil dari jumlah biaya yang masuk atau didapat dari penjualan produk.

Perhitungan biaya produksi sangat penting dalam suatu bisnis, dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual dan laba yang sesuai[3]. Harga jual yang terlalu tinggi akan membuat produk kompetitif di pasar, sedangkan harga jual yang terlalu rendah tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan[4]. Perusahaan diwajibkan untuk menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk

Penentuan harga jual merupakan hal penting yang harus diputuskan oleh manajer untuk mendapatkan laba dari total biaya selama proses produksi untuk menghasilkan suatu produk berupa barang atau jasa[5]. Keputusan dalam penentuan harga jual produk tidak terlepas dari permintaan, penawaran, selera konsumen dan pesaing di pasar. Penentuan harga jual yang tepat yaitu harga jual yang mampu menutupi semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi dan mendapatkan laba yang maksimal[6] [7].

Menurut penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Priandezza (2018) dengan judul “Analisis Penentuan Harga Jual dengan metode *Cost Plus Pricing* dan Pengaruhnya terhadap Laba pada Toko Karoma Cake” dengan kesimpulan bahwa dalam menentukan harga jual, perusahaan hanya melakukan perhitungan harga jual berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi berlangsung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik tetap maupun variabel serta menentukan laba yang diinginkan perusahaan sehingga ditemukan harga jual produk per unit[8].

Dalam pendahuluan, dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana cara menentukan harga jual produk per unit menggunakan metode *Cost Plus Pricing*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harga jual batu split per unit dan laba yang diperoleh oleh CV. XYZ dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* melalui pendekatan dengan metode *Full Costing*[9].

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. XYZ yang berlokasi di Team Stone Crusher Sawahan, Temperak, Sarang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sampel data yang diambil merupakan data keuangan dari bulan Oktober – Desember 2022. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan yang berupa informasi dari pemilik CV. XYZ dan data sekunder berupa data keuangan CV. XYZ yang terdiri dari data biaya bahan baku, biaya gaji karyawan, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan selama proses produksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara serta studi pustaka/kajian pustaka. Data biaya pengeluaran yang sudah didapat, dihitung menggunakan pendekatan metode *Full Costing* dimana nantinya akan dapat ditemukan harga jual batu split per unit yang dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing*[10].

Survei Lokasi Penelitian

Survei lokasi ini merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian.

Perumusan masalah

Setelah melakukan survei lokasi, penulis dapat menemukan topik permasalahan yang terjadi atau dapat disebut dengan perumusan masalah.

Studi Pustaka

Dalam penelitian, studi pustaka merupakan tahapan dimana penulis melakukan pencarian sumber referensi yang linear dengan topik permasalahan.

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan kegiatan observasi mengenai situasi dan kondisi lokasi penelitian (perusahaan).

Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dimana data yang didapat merupakan data keuangan perusahaan periode bulan Oktober – Desember 2022.

Pengolahan data

Tahapan selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Full Costing*. *Full Costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap[11]. Data yang diolah menggunakan pendekatan *Full Costing* kemudian ditentukan harga jual menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan menambahkan angka perkiraan laba (*markup*) pada harga pokok[12][13].

Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pengolahan data mulai dari pengolahan data biaya bahan baku sampai dengan pengolahan data harga jual batu split periode bulan Oktober – Desember 2022.

Kesimpulan dan saran

Membuat kesimpulan dari keseluruhan pengolahan data yang sudah dilakukan dan memberikan saran untuk memajukan perusahaan.

Hasil dan Diskusi

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2022 berupa data keuangan biaya pengeluaran proses produksi dimana data tersebut diperoleh melalui data sekunder yaitu data dari perusahaan. Hasil pengolahan data tersebut dijadikan sebagai pedoman oleh perusahaan untuk menentukan harga jual batu split sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku berupa batu andesit yang kemudian diolah melalui proses produksi menjadi batu split. Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi[14].

Tabel 1. Biaya Bahan Baku bulan Oktober – Desember 2022

Bulan	Keterangan	Banyaknya (ton)	Harga/ ton	Jumlah
Oktober		5.220		Rp 294.930.000
November	Batu Andesit	4.930	Rp 56.500	Rp 278.545.000
Desember		5.450		Rp 307.925.000
Jumlah		15.600	Total	Rp 881.400.000

Sumber: Data Perusahaan

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung merupakan biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang bekerja selama proses produksi berlangsung[15].

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung bulan Oktober – Desember 2022

Keterangan	Banyak (orang)	Upah/orang	Periode (bulan)	Jumlah
Karyawan Kantor	4	Rp 4.150.000	3	Rp 49.800.000
Karyawan Lapangan	6	Rp 3.000.000		Rp 54.000.000
Total				Rp 103.800.000

Sumber: Data Perusahaan

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik merupakan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi kecuali biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *Overhead* pabrik terdiri dari 2 jenis, yaitu biaya *Overhead* pabrik tetap yang terdiri dari semua biaya produksi yang setiap waktu tertentu selalu dikeluarkan seperti biaya listrik, PDAM, internet, telepon, dsb sedangkan biaya *Overhead* pabrik variabel merupakan biaya produksi yang dikeluarkan dalam periode tertentu dan tidak bersifat tetap seperti Solar, Biaya perawatan mesin, dll.

Tabel 3. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap bulan Oktober – Desember 2022

Keterangan	Periode (bulan)	Jumlah
Listrik	3	Rp 75.000
PDAM		Rp 1.500.000
PBB		Rp 75.000
Internet, Pulsa, dan Telepon		Rp 9.000.000
Total		Rp 10.650.000

Sumber: Data Perusahaan

Tabel 4. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel bulan Oktober – Desember 2022

Keterangan	Periode (bulan)	Jumlah
Solar	3	Rp 120.000.000
Oli		Rp 7.500.000
Ban Loader		Rp 3.750.000
Pemeliharaan Alat Berat		Rp 18.750.000
Total		Rp 150.000.000

Sumber: Data Perusahaan

Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan merupakan masalah yang penting selama masa pemanfaatan aset tetap. Pengertian penyusutan menurut PSAK Nomor 17 adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi[16].

Tabel 5. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Keterangan	Harga Beli	Umur Ekonomis (tahun)	Jumlah
Excavator	Rp 525.000.000	10	Rp 52.500.000
Wheel Loader	Rp 400.000.000		Rp 40.000.000
Stone Crusher	Rp 865.000.000		Rp 86.500.000
Total			Rp 179.000.000

Sumber: Data Perusahaan

Harga Jual Produk

Harga jual adalah jumlah uang yang ditentukan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya[17].

Tabel 6. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Keterangan	Harga Jual/ton
Batu Split 2.3	Rp 63.000
Batu Split 1.2	Rp 75.000
Batu Split 0.5	Rp 77.000

Sumber: Data Perusahaan

Pengolahan data

Dalam tahap ini, seluruh biaya yang sudah dikeluarkan mulai dari biaya bahan baku sampai dengan biaya penyusutan aktiva tetap dimasukkan kedalam rumus perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*. Rumus perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* dapat dilihat pada gambar di bawah ini[18]:

Biaya bahan baku	AAA
Biaya tenaga kerja langsung	AAA
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	AAA
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	AAA +
Biaya produksi	AAA

Gambar 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi metode *Full Costing*

Setelah harga pokok produksi diketahui, selanjutnya dapat ditentukan besarnya harga jual batu split dengan metode *Cost-Plus pricing*. Harga jual yang ditetapkan bisa menjadi harga jual yang tidak terlalu rendah juga tidak terlalu tinggi. Besarnya harga jual produk, juga dapat mempengaruhi daya saing produk dengan produk dari perusahaan yang sejenis.

Perhitungan Harga Pokok Produksi metode *Full Costing*

Dalam metode *Full Costing*, semua biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel akan dibebankan kepada produk yang diproduksi. Biaya *overhead* pabrik tetap akan me pada harga pokok persediaan produk dalam proses dan juga persediaan produk netapyang belum laku untuk dijual, dan baru dianggap sebagai biaya atau unsur harga pokok penjualan jika produk jadi tersebut telah terjual[19] [20].

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi metode *Full Costing*

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	
Biaya bahan baku	Rp 881.400.000
Biaya tenaga kerja	Rp 103.800.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	
BOP tetap :	
Biaya Listrik	Rp 75.000
Biaya PDAM	Rp 1.500.000
Biaya PBB	Rp 75.000
Biaya Internet, pulsa dan telepon	Rp 9.000.000
Biaya Penyusutan aktiva tetap	Rp 179.000.000
Total BOP tetap	Rp 189.650.000
BOP variabel :	
Biaya Solar	Rp 120.000.000
Biaya Oli	Rp 7.500.000
Biaya ban loader	Rp 3.750.000

Biaya pemeliharaan alat-alat berat	Rp 18.750.000
Total BOP variable	Rp 150.000.000
Total biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 339.650.000
Harga pokok produksi	Rp 1.324.850.000
Jumlah produksi	15.600 ton
Harga pokok produksi per unit	Rp. 84.926

Sumber: Data diolah

Perhitungan Harga Jual metode *Cost Plus Pricing*

Harga jual merupakan aspek penting dalam proses jual beli. Kesalahan dalam menentukan haerga jual produk dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan. Dengan harga jual yang tinggi, maka permintaan pasar akan menurun begitupun sebaliknya[21].

Untuk menentukan harga jual suatu produk menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, maka perusahaan harus menambahkan biaya (*cost*) dengan presentase *markup*[22].

CV. XYZ menghasilkan beberapa batu split diantaranya adalah batu split 2.3, batu split 1.2, dan batu split 0.5. Harga jual batu split dapat dihitung dengan menjumlahkan total biaya produksi ditambah dengan laba yang sudah ditentukan perusahaan dari setiap jenis batu split yang dihasilkan dan dibagi dengan jumlah produksi periode bulan Oktober – Desember 2022[23].

Besarnya *markup* yang diinginkan dari setiap jenis batu split dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. *Markup* perusahaan

No.	Keterangan	<i>Markup</i> (%)
1.	Batu split 0.5	20%
2.	Batu Split 1.2	20%
3.	Batu Split 2.3	15%

Sumber: Data diolah

- $$\begin{aligned} \text{Harga jual batu split 2.3 periode bulan Oktober – Desember 2022} &= \frac{\text{Total biaya produksi} + \text{Laba Perusahaan}}{\text{Jumlah produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.324.850.000 + (15\% \times \text{Rp } 1.324.850.000)}{15.600 \text{ ton}} \\ &= \text{Rp } 97.665 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} \text{Harga jual batu split 1.2 periode bulan Oktober – Desember 2022} &= \frac{\text{Total biaya produksi} + \text{Laba Perusahaan}}{\text{Jumlah produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.324.850.000 + (20\% \times \text{Rp } 1.324.850.000)}{15.600 \text{ ton}} \\ &= \text{Rp } 101.911 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} \text{Harga jual batu split 1.2 periode bulan Oktober – Desember 2022} &= \frac{\text{Total biaya produksi} + \text{Laba Perusahaan}}{\text{Jumlah produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.324.850.000 + (20\% \times \text{Rp } 1.324.850.000)}{15.600 \text{ ton}} \\ &= \text{Rp } 101.911 \end{aligned}$$

Tabel 9. Perbandingan harga jual perhitungan perusahaan dan harga jual metode *Cost-Plus Pricing*

No.	Keterangan	Harga Jual Perusahaan/ ton	Harga Jual metode <i>Cost-Plus Pricing</i>	Selisih
1.	Batu split 0.5	Rp 115.000	Rp 101.911	Rp 13.089
2.	Batu split 1.2	Rp 140.000	Rp 101.911	Rp 38.089
3.	Batu split 2.3	Rp 105.500	Rp 97.665	Rp 7.835

Sumber: Data diolah

Kesimpulan

CV. XYZ merupakan perusahaan pengolah batu andesit menjadi batu split dengan berbagai macam ukuran, anatara lain batu split 2.3, batu split 1.2, dan batu split 0.5. Proses produksi menggunakan suatu mesin yaitu Stone Crusher. Dalam proses produksi, perusahaan mengeluarkan biaya produksi yang tidak sedikit oleh karena itu, perusahaan memberikan *markup* di penjualan setiap jenis batu split.

Harga pokok produksi per unit yang dihitung menggunakan metode *Full Costing* didapatkan hasil sebesar Rp 84.926,-. Kemudian untuk harga jual batu split yang sudah dihitung menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan *markup* yang sudah ditentukan perusahaan kemudian dibandingkan dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan didapatkan hasil perhitungan harga jual batu split 2.3 dengan *markup* 15% yaitu sebesar Rp 97.665,- dengan selisih Rp 7.835,- harga jual batu split 1.2 dengan *markup* sebesar 20% yaitu sebesar Rp 101.911 dengan selisih Rp 38.089 dan harga jual batu split 0.5 dengan *markup* sebesar 20% yaitu sebesar Rp 101.911 dengan selisih Rp 13.089.

Referensi

- [1] Yuwanto, S. H., & Araujo, N. S. R. (2020). Analisis Pemanfaatan Batu Andesit Di Desa Klakah Dan Sekitarnya, Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan–Jawa Timur. *Jurnal Sumberdaya Bumi Berkelanjutan (SEMATAN)*, 2(1), 177-181.
- [2] Arifin, J. (2019). 4 Bulan Saja, Penerimaan Pajak Tambang di Kabupaten Pasuruan Capai Rp 6,8 Miliar – Radar Bromo. Retrieved from <https://radarbromo.jawapos.com/utama/25/06/2019/4-bulan-saja-penerimaan-pajak-tambangdi-kabupaten-pasuruan-capai-rp-68-miliar/>
- [3] Dewi, Maya Widyani. dan Muryati (2017), An Analysis of Production Cost Effect With Order Price Method on Sales Pricing of Products at PT Aneka Printing Indonesia in Sukoharjo, *Jurnal of Economics, Busines and Accounting Reserch*, Vol.1 No.2 Edisi 2017:1-7.
- [4] Susilo, Totok Pamuji Nugroho. (2018), Calculation of Production Price Analysis in CV Pelangi Advertising, *International Journal of Economic, Business and Accounting Research*, Vol.2 No.2 Edisi 2018:1-7
- [5] Noviasari, E., & Alamsyah, R. (n.d.). *Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto*.
- [6] Garrison, Noreen & Brewer. 2013, *Akuntansi Manajerial* Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Meroekh, H. M. A., De Rozari, P. E., & Foenay, C. C. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Entreprises (SME's)*, 7(2), 181-205.
- [8] Sari, Y., & Nasution, L. K. (2018). Analisis penentuan harga jual dengan metode *Cost Plus Pricing* dan pengaruhnya terhadap laba yang dihasilkan pada UD Maju. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 85-96.
- [9] Sri Harjanti, R., & Murwanti, S. (N.D.). Benefit: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Ukm Wedang Uwuh 3gen Tegal). *Tahun 2021*, 6(1), 84–97.
- [10] Akuntansi, J., Bisnis, D., & Sari, Y. (N.D.). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada Ud Maju. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 2018.
- [11] Analisis, D. W., Harga..., P., Wauran, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan *Cost Plus Pricing* Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko' Petrus Cabang Megamas Analysis Determining The Cost Of Product And The Application Of *Cost Plus Pricing* Method In The Context Of Setting The Selling Price On Restaurant Soto Rusuk Ko' Petrus Branch Megamas. *Jurnal Emba*, 652(2), 652–661.
- [12] Krismiaji dan Aryani, 2011. *Akuntansi manajemen*. Edisi Kedua. Penerbit : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- [13] Djumali, I., Sondakh, J. J., Fakultas ekonomi, L. M., Bisnis, D., Universitas, J., & Manado, S. R. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada Pt. Sari Malalugis Bitung. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 14, Issue 2).
- [14] Bisnis, J. A., Tarek, G., Dantje, D. L. T., Jurusan, K., Administrasi, I., & Bisnis, A. (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produksi Rumah Panggung Pada CV Manguni Perkasa Kakaskasen Dua Tomohon* (Vol. 7, Issue 1).
- [15] Chandra, M., Arfamaini, R., & Ratih, S. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Metode Variabel Costing Guna Mengetahui Tingkat Laba Pada PT "X" Cosmetic Industries. *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 91-102.
- [16] Aji, S., & Margiutomo, S. (N.D.). *Pemanfaatan Sistem Informasi Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi (Hppr) Menggunakan Metode Variabel Costing*.
- [17] Toar, O., Karamoy, H., dan Wokas, H. 2017. Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dan Mark Up Pricing pada Dolphin Donuts Bakery. *Jurnal EMBA*. Vol 5(2); 2040-2050.

- [18] Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- [19] Usaha, D., Alif, B., Kholilurrahman, K. D., Saputra, J., & Arif, M. (2022). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing*. 17(1).
- [20] Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- [21] W Taroreh, B. F., Pangemanan, S. S., Gede Suwetja, I., Akuntansi, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis Of Selling Price Determination Using *Cost Plus Pricing* Method With *Full Costing* Approach On Cv. Verel Tri Putra Mandiri. In *607 Jurnal Emba* (Vol. 9, Issue 3).
- [22] Deviesia, D. (2019). *Akuntansi Manajemen: Strategis & Praktis*. ANDI. Yogyakarta
- [23] Diyah Ikawati, A. (N.D.). *Penetapan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Warung Sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya*.